

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan (dalam Puput, 2013) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian juga dapat berarti semua proses yang diperlukan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Suchman dalam Puput, 2013).

Menurut Noor (2013, hlm.87) desain penelitian dibagi dalam dua bagian besar, yaitu secara menyeluruh dan parsial. Secara menyeluruh, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan penelitian (permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data dan menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian).

Desain penelitian ini terdapat tiga tahapan pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm.127) sebagai berikut:

1. Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah teori substantif yang telah dipertimbangkan terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian, persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut.

Pada tahap ini, peneliti juga mengawali dengan observasi pendahuluan pada tempat penelitian untuk menemukan permasalahan yang unik di Posdaya Flamboyan. Selama proses ini peneliti melakukan penjajakan lapangan, mencari data dan informasi mengenai kegiatan di Posdaya Flamboyan. Peneliti menemukan bahwa Posdaya Flamboyan merupakan posdaya yang berhasil meraih posisi 2 pada Damandiri Awards tahun 2014 dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam mewujudkan hal tersebut. Peneliti mulai membuat proposal penelitian untuk menemukan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan Posdaya Flamboyan dan hal-hal yang menjadi faktor pendukung hal tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Moleong (2007, hlm.137) menjelaskan tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan Posdaya Flamboyan melalui teknik-teknik yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Informan atau subjek penelitian yaitu pengelola program di Posdaya Flamboyan, masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan di Posdaya Flamboyan dan pemerintah Desa Kayuambon.

3. Tahap Analisis Data

Moleong (2007, hlm.247) menjelaskan proses analisis data dimulai dengan menganalisis dan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan subjek penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pencarian dokumen-dokumen pendukung (studi dokumentasi dan kepustakaan). Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Haryanto (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian

deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

Noor (2013, hlm.111) menjelaskan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah actual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih lanjut mengenai berbagai macam bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kayuambon dalam mendukung keberhasilan Posdaya Flamboyan menjadi Posdaya terbaik. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan pula mengenai gambaran keberhasilan Posdaya Flamboyan serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Kayuambon.

Sudjana (dalam Herlina, 2015, hlm.57) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Perumusan masalah

Langkah pertama adalah merumuskan masalah yang terkait dengan variable yang akan diteliti yang terjadi pada saat ini, dengan kata lain perumusan masalah mengandung variable-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Menentukan jenis data yang diperlukan

Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan data apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Maka, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Setelah informasi yang sangat diperlukan sebagai data mentah pada penelitian ini ditetapkan dengan seksama dan purposif. Langkah berikutnya yaitu menentukan cara-cara mengumpulkan data. Ada dua unsur penelitian yang

diperlukan, yakni instrumen atau alat-alat pengumpul data dan sumber data atau sampel, yakni darimana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang telah ditentukan dari sumber data atau subjek penelitian tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis pengolahan data berupa pengolahan data kualitatif yang bertujuan untuk mengerti dan memahami gejala yang ditelitinya.

5. Menarik kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2012, hlm.1) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Moleong (2007, hlm.2) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (dalam Sugiyono, 2012, hlm.9) adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deksriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Sugiyono (2012, hlm.10) menyatakan ciri-ciri penelitian kualitatif adalah metode kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kampung Sukamaju Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat karena Desa tersebut merupakan tempat dimana Posdaya Flamboyan berada.

Partisipan penelitian ini adalah masyarakat Desa Kayuambon yang ikut berpartisipasi dalam program-program Posdaya Flamboyan. Partisipan berjumlah 7 orang. 5 orang merupakan masyarakat Desa Kayuambon yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di Posdaya Flamboyan, 1 orang pengelola yang menjalankan program di Posdaya Flamboyan dan 1 orang pemerintah Desa Kayuambon. Partisipan bisa diperluas untuk menambah informasi yang akan diperoleh sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.

C. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen ini merupakan tahapan-tahapan pada proses pengumpulan data di tempat penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Penyusunan Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian ini akan menjadi sebuah acuan dalam pembuatan alat pengumpulan data pedoman wawancara, pedomen observasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat proses pengumpulan data. Kisi-kisi penelitian partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pos pemberdayaan keluarga (Posdaya) Flamboyan ini terdiri dari beberapa kolom

yaitu: judul penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sumber data, teknik pengumpulan data, dan alat pengumpulan data.

2. Penyusunan Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan menyesuaikan pada aspek yang diteliti, indikator dan partisipan.

3. Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini tidak dibuat secara terstruktur tetapi berupa catatan-catatan lapangan pada saat proses pengumpulan data. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi masyarakat Desa Kayuambon dalam kegiatan di Posdaya Flamboyan.

4. Definisi Operasional

a. Pemberdayaan

Menurut Suharto (2009, hlm.59) pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Proses untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah yang bertujuan untuk sebuah perubahan sosial.

Pemberdayaan adalah sebuah proses untuk memberikan kekuatan kepada seseorang atau sekelompok orang yang tidak berdaya sehingga menjadi seseorang atau sekelompok orang yang berdaya (mampu untuk memenuhi kebutuhan).

b. Partisipasi

Menurut Ach. Wazir WS., *et al* (dalam Firmansyah, 2009) partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu.

Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan aktif dari individu atau sekelompok orang (masyarakat) secara secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program-program pembangunan mulai pada saat perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm.64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja melalui data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshal (dalam Sugiyono, 2012, hlm.64) mengungkapkan bahwa “*through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*” artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku masyarakat dan makna dari perilaku tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengobservasi mengenai perilaku masyarakat Desa Kayuambon saat berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Posdaya Flamboyan. Observasi dilaksanakan selama 1 bulan, dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Pada pelaksanaan observasi peneliti membuat catatan-catatan lapangan dalam menggambarkan perilaku masyarakat Desa Kayuambon.

Tabel 3.1 Jadwal Observasi

NO	Tanggal	Aspek yang Di Observasi	Lama Observasi
1	11 Agustus 2015	Partisipasi Masyarakat pada Program Pendidikan Anak Usia Dini	4 Jam
2	2 September 2015	Partisipasi Masyarakat pada Program Pos Pelayanan Terpadu	4 Jam
3	6 September 2015	Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah	2 Jam

2. Wawancara

Moleong (2007, hlm.186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2007, hlm.186) adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam partisipasi masyarakat Desa Kayuambon beserta dengan faktor pendukung partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Wawancara juga

dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan Posdaya Flamboyan. Pelaksanaan wawancara menggunakan alat perekam suara. Pertanyaan yang diajukan telah disusun dalam pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Wawancara dilakukan selama 1 bulan. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pengelola Posdaya Flamboyan, masyarakat yang mengikuti kegiatan di Posdaya Flamboyan dan Pemerintah Desa Kayuambon. Wawancara dilakukan di Posdaya Flamboyan dan rumah Kepala Desa Kayuambon.

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

N O	Tanggal	Narasumber	Aspek yang Di Wawancara	Lama Wawancara
1	6 Agustus 2015	Pengelola (Ketua Posdaya)	Program yang ada di Posdaya Flamboyan	2 Jam
2	13 Agustus 2015	Masyarakat (Tutor PAUD)	Partisipasi yang dilakukan di Posdaya Flamboyan beserta faktor pendukung dan dampak posdaya	2 Jam
3	27 Agustus 2015	Masyarakat (Orang tua PAUD)	Partisipasi yang dilakukan di Posdaya Flamboyan beserta faktor pendukung dan dampak posdaya	2 Jam
4	6 September 2015	Masyarakat (Koordinator Bank Sampah)	Partisipasi yang dilakukan di Posdaya Flamboyan beserta faktor pendukung dan dampak posdaya	2 Jam
5	8 September 2015	Masyarakat (Kader Posyandu)	Partisipasi yang dilakukan di Posdaya Flamboyan beserta faktor pendukung dan dampak posdaya	2 Jam
6	10 September 2015	Masyarakat (Program Bank Sampah)	Partisipasi yang dilakukan di Posdaya Flamboyan beserta faktor pendukung dan dampak posdaya	2 Jam
7	15 September 2015	Pengelola (Ketua Posdaya)	Perubahan pada masyarakat dan dampak posdaya bagi masyarakat	2 Jam
8	23 September 2015	Pemerintah (Kepala Desa Kayuambon)	Keberhasilan posdaya, Partisipasi masyarakat, Dampak Posdaya bagi masyarakat	1 Jam

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2012, hlm.82) mengungkapkan dokumen merupakan catatan peristiwa berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen.

Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan kelembagaan Posdaya Flamboyan, data daftar peserta atau masyarakat yang mengikuti kegiatan di Posdaya Flamboyan dan laporan-laporan kegiatan yang dilaksanakan di Posdaya Flamboyan

Penelitian ini penelitalah yang menjadi instrumen penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posdaya Flamboyan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (*problem solving*).

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm.89) mengungkapkan “*data is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and the other materials that you accumulate to increase your own understanding of the to enable you present what you have discovered to others.*” Artinya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sugiyono (2012, hlm.90) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

analisis data adalah suatu proses mengolah data untuk dijadikan sebagai informasi yang bermakna dalam pemecahan masalah dan informasi tersebut tidak hanya dapat dipahami oleh diri sendiri melainkan harus mampu di pahami oleh orang lain juga.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi, baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Data tersebut terlebih dahulu dibaca, dipelajari, ditelaah, kemudian dianalisis. Setelah itu memenganalisis isi ekspresi baik verbal maupun non verbal sehingga dapat ditemukan temanya, kata kunci dan alur kontekstual yang menjelaskan apa yang terjadi di balik suatu fenomena ataupun ucapan. Untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi berkaitan dengan pengambilan sampel dan teknik wawancara digunakan triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang dengan cara mengkombinasikan berbagai jenis metode kualitatif sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Analisis data dengan model interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.91) terdiri dari 3 tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun penjelasan ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini merupakan proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan kemudian memilah-milahnya dalam kategori tertentu. Dalam penelitian ini memilah-milah menjadi kategori mengenai gambaran keberhasilan Posdaya Flamboyan, bentuk partisipasi masyarakat Desa Kayuambon dan faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Kayuambon dalam mendukung keberhasilan Posdaya Flamboyan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini data yang telah dipilah-pilah diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (*display data*) agar memperoleh gambaran secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif sehingga mudah dipahami. Adapun dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deksriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan Posdaya Flamboyan dapat diketahui dengan mudah.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya dengan cara membandingkan dengan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam Sugiyono (2012, hlm. 270) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektifitas). Berikut ini akan dibahas mengenai uji kredibilitas sebagai uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa kegiatan dibawah ini.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk membentuk hubungan (*rapport*) antara peneliti dengan narasumber agar terjadi kewajaran dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Pengamatan yang dilakukan secara mendalam agar dapat menggali data yang akurat. Jika data yang diperoleh telah kredibel maka tidak perlu melakukan perpanjangan pengamatan lagi.

Penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan dengan membentuk hubungan dengan pengelola agar tidak ada lagi jarak sehingga peneliti dan pengelola lebih akrab, terbuka dan saling percaya. Peneliti melakukan pengecekan pada data yang diperoleh sampai menghasilkan data yang kredibel.

2. Peningkatan ketekunan

Kredibilitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh ketekunan peneliti. Sugiyono (2012, hlm. 272) menjelaskan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat mendeskripsikan data lebih akurat dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan pengelola baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 83) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber data, informasi yang diperoleh dari satu sumber dicek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2012, hlm. 273).

Triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan kepada ketua, pengelola sentra, tutor dan warga belajar. Triangulasi teknik yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi dengan waktu yang berbeda.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. (Sugiyono, 2012, hlm.275). Pada penelitian ini melakukan analisis kasus negatif pada data yang berbeda dengan melakukan pencarian data melalui wawancara kepada sumber yang berbeda.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, handycam, alat rekam suara. Bahan referensi sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti selama penelitian yaitu kamera dan alat rekam suara agar data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

6. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. (Sugiyono, 2012, hlm.276).

Pada penelitian ini proses pengecekan data dilakukan setelah selesai melakukan pengamatan atau wawancara dengan pengelola sebagai sumber data. Hal ini diharapkan agar data yang diperoleh tidak kurang atau tidak kredibel.